

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Analisis Sistem Pengupahan dalam Perjanjian Penanaman Hutan antara Perum Perhutani dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan dalam Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk) ini merupakan sebuah penelitian lapangan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana terkait sistem pengupahan dalam perjanjian penanaman hutan yang dilakukan antara Perum Perhutani dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan yang ada di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif analitis dengan menggambarkan secara rinci kejadian yang terjadi di lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus karena penulis menganalisis berdasarkan hukum Islam kemudian digabungkan dengan fakta-fakta yang terdapat pada masyarakat khususnya yang berkaitan dengan praktek pengupahan dalam perjanjian kerjasama penanaman hutan antara Perum Perhutani dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pengupahan dalam praktek perjanjian kerjasama penanaman hutan antara Perum Perhutani dengan LMDH jika dilihat dari akad *Musāqah* dan *Ijārah* sudah sesuai dari Rukun dan Syarat pada akad *Musāqah* dan *Ijārah*. Dan menjadi hal wajar dengan adanya hak guna lahan yang menjadi upah yang diberikan dapat dipresentasikan dengan ukuran nilai. Jika di lihat dari Hukum Islam, perjanjian ini di anggap baik oleh banyak pihak khususnya masyarakat yang berdomisili disekitar hutan. Perjanjian kerjasama ini dapat di sebut sebagai ‘*Urf Shahih*’ dimana sesuatu yang dianggap baik oleh masyarakat yang tidak bertentangan dengan *Al-Qur’an* maupun *As-Sunnah*, dan tidak menghilangkan kemaslahatan dan tidak pula membawa mudharat.

Kata kunci: Sistem Pengupahan *Ijārāh*, Pertanian, dan Hukum Islam.

ABSTRACT

The research entitled Analysis of Wage Systems in Forest Planting Agreements between Perum Perhutani and Forest Village Community Institutions in the Perspective of Islamic Law (Study in Sugihwaras Village, Ngluyu District, Nganjuk Regency) is a field study with the aim of answering the question of how the wage system is related to the forest planting agreement between Perum Perhutani and the Forest Village Community Institution in Sugihwaras Village Ngluyu District, Nganjuk Regency.

This study used qualitative research for the type of field research (field research) which is descriptive analytical by describing in detail the events that occur in the field. The approach used is study case because the author analyzes based on Islamic law and then combines it with the facts found in the community, especially those related to the practice of wages in the agreement forest planting cooperation between Perum Perhutani and Forest Village Community Institutions. Accumulation analytical data obtained through observation, interviews, and documentation.

The results of this study conclude that the wage system in the practice of forest planting cooperation agreements between Perum Perhutani and LMDH when viewed from the *Musāqah* and *Ijarāh* contracts is in accordance with the Pillars and Conditions in the *Musāqah* and contracts *Ijārah*. And it becomes natural with the existence of land use rights for which the wages given can be presented with a measure of value. When viewed from Islamic law, this agreement is considered good by many parties, especially people who live around the forest. This cooperation agreement can be referred to as *Urf Sahih* is something that is considered good by the community that does not conflict with the *Al-Qur'an* and *As-Sunnah*, and does not eliminate the benefit and does not bring harm.

Keywords: *Ijarāh* Remuneration System, Agriculture, and Islamic Law.